

## BAB III

### METODOLOGI

#### 3.1. Metoda Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan metode *indepth interview* (wawancara mendalam). Berdasarkan Bogdan dan Taylor dalam Lexy (2000) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Wawancara mendalam secara umum merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara bertatap muka antar pewawancara dengan yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, pewawancara dan informan yang terlibat dalam kehidupan sosial. Esterberg dalam Sugiyono (2012) menjelaskan tujuan dari *indepth interview* adalah untuk menemukan masalah secara lebih terbuka.

Sugiyono (2012) mengungkapkan dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumennya adalah peneliti itu sendiri sehingga untuk dapat menjadi instrument maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori melainkan oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Pada penelitian ini, fakta-fakta diperoleh peneliti berkaitan dengan memori individual yang nantinya akan diolah menjadi sebuah memori kolektif terkait desain bangunan serbaguna Jema'at Ahmadiyah Indonesia yang berfokus pada *recycle material*. Sehingga peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan mengenai memori kolektif dan parameter yang mempengaruhinya agar tujuan penelitian ini tercapai.

### 3.2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dimana data-data diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diambil langsung oleh peneliti dari sumbernya tanpa ada perantara, dengan cara menggali sumber asli secara langsung melalui informan. Sumber data primer dari penelitian ini adalah anggota JAI (Ahmadi) yang tinggal atau menetap sementara di Yogyakarta.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data tak langsung yang mampu memberikan tambahan serta penguatan data terhadap penelitian. Sumber data sekunder ini diperoleh melalui dokumentasi dan studi literature dari buku-buku, media cetak dan internet. Sumber data sekunder juga berupa foto-foto kegiatan yang diambil selama penelitian berlangsung. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal, majalah, skripsi, dan foto-foto selama penelitian berlangsung.

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Menurut Lexy (2000) Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Wawancara secara garis besar terbagi menjadi 2, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Menurut Lexy (2000) Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang pewawancaranya

menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara tidak terstruktur juga disebut sebagai wawancara mendalam, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka yang mengarah kepada kedalaman informasi.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam (*in-depth interview*) berupa wawancara semi-terstruktur, dimana menurut Sugiyono (2012) dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat. Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan bantuan pedoman wawancara untuk memudahkan dan memfokuskan pertanyaan yang akan ditanyakan. Pedoman wawancara akan dibahas setelah melakukan analisa mengenai memori kolektif arsitektural.

## 2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2012) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Fungsinya adalah sebagai pendukung dan pelengkap dari sumber data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil foto dan rekaman pada waktu wawancara.

## 3. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data lain yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Studi pustaka digunakan sebagai penunjang dari kelengkapan data yang telah diambil dari sumber-sumber lain yang relevan.

### 3.4. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2012), dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang lebih sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel

sumber data dengan pertimbangan tertentu. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposing sampling*. Sampel yang dipakai untuk kemudian diambil datanya harus memenuhi kriteria:

1. Anggota Laki-laki juga sekaligus Mubaligh JAI yang tinggal lama di Yogyakarta
2. Anggota laki-laki yang tinggal lama di Yogyakarta, dengan kategori:
  - a. Umur lebih dari 40 tahun: 2 orang
  - b. Umur antara 15 – 40 tahun yang tinggal lama di Yogyakarta: 2 orang
3. Anggota perempuan yang tinggal lama di Yogyakarta, dengan kategori:
  - a. Umur lebih dari 40 tahun: 2 orang
  - b. Umur antara 15 – 40 tahun: 2 orang

### 3.5. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Menurut Bogdan dan Biken dalam Lexy (2000) analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang paling penting dan yang dipelajari, dan memutuskan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut Sugiyono (2012), analisis data kualitatif dilakukan sejak memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan bahwa analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

Analisa dilakukan dengan tujuan agar informasi yang dikumpulkan menjadi jelas. Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah

analisis model model interaktif. Miles dan Hubberman (1992) menjelaskan analisa ini terdiri dari 4 hal utama:

### 1. Pengumpulan Data

Daya yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dicatat kedalam catatan lapangan yang terdiri dari 2 aspek, yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai. Sedangkan refleksi ialah catatan yang memuan kesan, komentar dan tafsir peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses dimana peneliti melakukan penyederhanaan. Peneliti melakukan pemilihan data yang relevan dan bermakna untuk disajikan dengan cara memilih data pokok atau inti, berfokus pada data yang mengarah ke pemecahan masalah dan memilih data yang mampu menjawab permasalahan penelitian.

Reduksi dilakukan dengan cara membuat coding hasil wawancara dengan tujuan untuk menyeleksi data. Apabila ada data yang tidak sesuai dalam pembahasan, maka peneliti tidak akan menggunakan data tersebut.

### 3. Penyajian Data

Penyajian merupakan sejumlah informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan-kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindak lebih lanjut. Penyajian data diwujudkan dalam bentuk matriks, grafis, jaringan atau naratif sebagai wadah panduan informasi yang sudah diteliti.

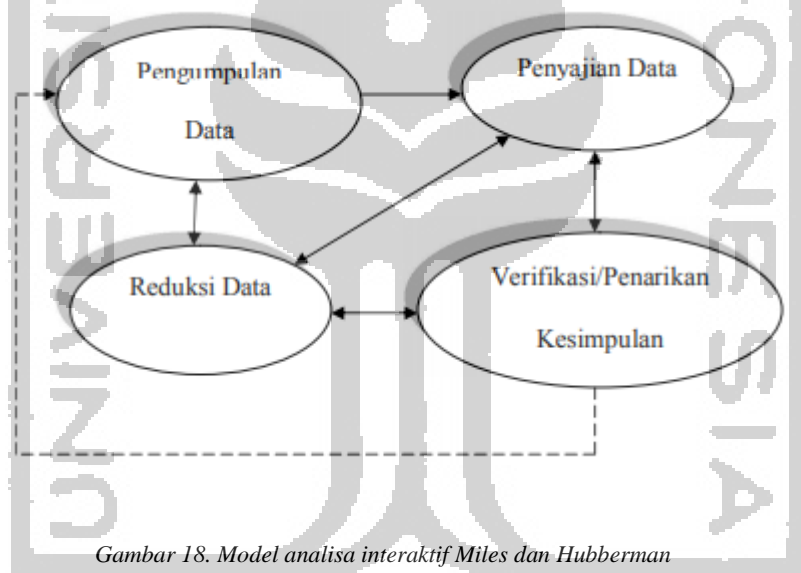
**Tabel 1** Tabel Penyajian data

|                                     |                            |           |  |                    |
|-------------------------------------|----------------------------|-----------|--|--------------------|
| Bentuk asli Material yang digunakan | Penerapan Material Recycle |           | Cerita yang diperoleh dari Interviewee | Analisa Deskriptif |
|                                     | Interior                   | Eksterior |  |                    |

Sumber: Analisa Penulis, 2019

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisa data menurut Milles dan Hubberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.



Gambar 18. Model analisa interaktif Miles dan Hubberman  
Sumber: Miles dan Hubberman (1992)